

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENENTU IMPOR
10 NEGARA MUSLIM TERBESAR
PADA TAHUN 2008-2017**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

IMAM KHOERURROHMAN

NIM. 14810102

PEMBIMBING:

MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, SE., M.Sc

NIP: 19800314 200312 1 003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. MarsdaAdisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117
E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-489/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2019

Tugas Akhir dengan judul : “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENENTU IMPOR
10 NEGARA MUSLIM TERBESAR PADA TAHUN
2008-2017”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Imam Khoerurrohman
Nomor Induk Mahasiswa : 14810102
Telah diujikan pada : Rabu, 13 Februari 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR:

Ketua Sidang

M.Ghafur Wibowo, SE., M.Sc
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji I

Penguji II

Lailatis Syarifah, M.A
NIP. 19820709 201503 2 002

Sofyan Hadinata, M.Sc
NIP. 19851121 201503 1 005

Yogyakarta, 20 Februari 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN,



Dr. H. Saifuddin Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Imam Khoerurrohman

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Imam Khoerurrohman
NIM : 14810102
Judul Skripsi : "Analisis Faktor-Faktor Penentu Impor 10 Negara Muslim Terbesar pada Tahun 2008-2017"

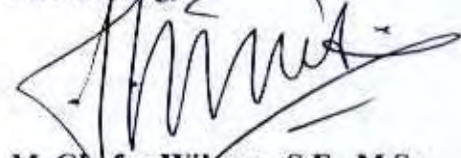
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Jumadil Akhir 1440 H
11 Februari 2019 M

Pembimbing,



M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc
NIP. 19800314 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Imam Khoerurrohman

NIM : 14810102

Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan Bahwa Skripsi Yang Berjudul “**Analisis Faktor-Faktor Penentu Impor 10 Negara Muslim Terbesar pada Tahun 2008-2017**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan sebut dalam *foot note*, *body note*, dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 6 Jumadil Akhir 1440 H

11 Februari 2019 M

Penyusun,




Imam Khoerurrohman
NIM. 14810102

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imam Khoerurrohman
NIM : 14810102
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Faktor-Faktor Penentu Impor 10 Negara Muslim Terbesar pada Tahun 2008-2017”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 11 Februari 2019
Yang menyatakan



(Imam Khoerurrohman)

MOTTO

*“Merasa dihidupkan oleh kesengsaraan dan
keberuntungan sekaligus,
diam bukanlah pilihan lari tak kuat lagi maka
berjalanlah”*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua, keluarga, saudara dan orang-orang yang mensupport saya selama ini dan terkhusus untuk orang yang saya sayangi.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi

ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Waw	w	w
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

تَمْعِدَّة	Ditulis	Muta'addidah
عِدَّة	Ditulis	'iddah

C. Ta'marbūtah

Semua *Ta'marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جِزْيَة	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كِرَامِ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

َ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
ِ	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
ُ	Ḍammah	Ditulis	<i>u</i>

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati تَانِسَ	Ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati كَارِيم	Ditulis	<i>karīm</i>
4	Dammah + wawu mati فُرُود	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>ai</i>
		Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Dammah + wawumati قَوْل	Ditulis	<i>au</i>
		Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أُتِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَا شَرَكَ لَكُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

زوي فريض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan innayah-Nya kepada kita semua, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam semoga selamanya tetap terlimpahkan kepada manusia pilihan Allah SWT nabi akhir zaman yakni Rasulullah Muhammad SAW, keluarga nya, sahabat nya, dan semoga sampai kepada kita yang berharap mendapatkan syafa'at dari beliau di akhir zaman, amin.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu sekaligus memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar megarahkan dan memberikan bimbingannya dalam proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.

6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta berbagi pengalaman.
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orang tua, ayah dan ibu, kakak dan adik serta seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan doa dan semangatnya.
9. Mba Ayu Yunanda yang senantiasa menemani dalam suka dan duka proses penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.
10. Teman-teman alumni Pondok Pesantren Darussalam khususnya angkatan 2011-2014, yang telah membantu dan bersedia menemani proses penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman kelas C Ekonomi Syariah angkatan 2014 yang bersama-sama berjuang hingga saat ini dan bagi yang belum menyelesaikan studinya tetap semangat dan terus berusaha.
12. Teman-teman Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya selama masa kuliah.
13. Teman-teman ForSEI dan ForSEBI serta teman-teman KKN Padukuhan Bacak angkatan Ke-93.
14. Semua pihak yang telah membantu khususnya dalam proses penyusunan skripsi serta pihak-pihak yang telah berjasa saat menempuh studi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapat balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 11 Februari 2019
Hormat saya,

Imam Khoerurrohman

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	13
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	16
A. Landasan Teori.....	16
1. Perdagangan Internasional.....	16
2. Perdagangan (Jual Beli) dalam Islam	20
3. Impor	23
4. Kurs (Nilai Tukar).....	25
5. Produk Domestik Bruto (PDB).....	27
6. Inflasi.....	29
7. Investasi.....	32
B. Telaah Pustaka	35
C. Pengembangan Hipotesis	43
1. Kurs dan pengaruhnya terhadap impor.....	43
2. PDB dan pengaruhnya terhadap impor.....	44
3. Inflasi dan pengaruhnya terhadap impor	44
4. Investasi dan pengaruhnya terhadap impor	45
D. Kerangka Pemikiran	46
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian, Sumber dan Jenis Data	47
B. Populasi dan Sampel	48

C. Definisi Operasional Variabel	48
D. Teknik Analisis Data	51
1. Metode Analisis	51
a. <i>Common Effect</i>	52
b. <i>Fixed Effect</i>	52
c. <i>Random Effect</i>	53
2. Uji Spesifikasi Model	53
a. Uji <i>Chow</i>	53
b. Uji <i>Hausman</i>	54
3. Uji Statistik	55
a. Uji t (uji signifikansi individual)	55
b. Uji F (uji signifikansi simultan)	55
c. Koefisien Determinasi (R^2)	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	57
A. Analisis Data Penelitian	57
1. Analisis Deskriptif	57
a. Impor	58
b. Kurs	58
c. Produk Domestik Bruto (PDB)	58
d. Inflasi	59
e. Investasi	59
2. Analisis Regresi Data Panel	59
a. Uji Spesifikasi Model	59
b. Pengujian Hipotesis	61
B. Pembahasan	65
1. Pengaruh Kurs Terhadap Impor	65
2. Pengaruh PDB Terhadap Impor	69
3. Pengaruh Inflasi Terhadap Impor	71
4. Pengaruh Investasi Terhadap Impor	74
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertemuan Negara-Negara Muslim dalam Lingkup OKI di Bidang Ekonomi.....	3
Tabel 1.2 Data Populasi 10 Negara Muslim Terbesar	5
Tabel 1.3 Data PDB PPP 10 Negara Muslim Terbesar.....	6
Tabel 1.4 Data Neraca Perdagangan 10 Negara Muslim Terbesar	7
Tabel 2.1 Ilustrasi Perhitungan Teori Keunggulan Absolut	18
Tabel 2.2 Ilustrasi Perhitungan Teori Keunggulan Komparatif.....	19
Tabel 4.1 Data Statistik Deskriptif.....	57
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Chow (Likelihood)</i>	60
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Hausman</i>	60
Tabel 4.4 Hasil Estimasi <i>Random Effect</i>	61
Tabel 4.5 Hasil Uji t (parsial).....	62
Tabel 4.6 Hasil Uji F (simultan)	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	65

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	46
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Terjemahan Al-quran dan Hadits	83
Lampiran 2 Data Penelitian.....	84
Lampiran 3 Statistik Deskriptif.....	87
Lampiran 4 Hasil Uji <i>Chow (Likelihood)</i>	87
Lampiran 5 Hasil Uji <i>Hausman</i>	87
Lampiran 6 Hasil Estimasi <i>Random Effect</i>	88



ABSTRAK

Analisis faktor-faktor penentu impor 10 negara muslim terbesar pada tahun 2008-2017. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi impor 10 negara muslim terbesar. Sampel adalah 10 negara muslim terbesar yang merupakan anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI). Periode yang digunakan yaitu dari tahun 2008 sampai 2017. Variabel dependen adalah impor dengan data yang digunakan yaitu impor dalam satuan dollar AS, adapun variabel independen yang digunakan diantaranya kurs, Produk Domestik Bruto (PDB), inflasi, dan investasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel dengan estimasi *random effect*. Dari hasil estimasi *random effect* dapat disimpulkan secara parsial variabel kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap impor, variabel PDB berpengaruh positif signifikan terhadap impor, variabel inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap impor, dan variabel investasi berpengaruh negatif signifikan terhadap impor. Secara simultan variabel independen kurs, PDB, inflasi, dan investasi berpengaruh terhadap variabel dependen impor.

Kata Kunci: Impor, Kurs, PDB, Inflasi, Investasi, *Random Effect*.



ABSTRACT

Analysis of determinants of imports of the 10 largest muslim countries in 2008-2017. The purpose of this study is to analyze the factors that influence the imports of the 10 largest muslim countries. The sample is the 10 largest muslim countries that are members of the Organization of Islamic Cooperation (OIC). The period used is from 2008 to 2017. The dependent variable is import with the data used in US dollars, while the independent variables used include the exchange rate, Gross Domestic Product (GDP), inflation, and investment. This study uses panel data regression analysis with an estimated random effect. From the results of the estimation of random effects, it can be concluded partially that the exchange rate variable does not have a significant effect on imports, the GDP variable has a significant positive effect on imports, the inflation variable has a significant negative effect on imports, and the investment variable has a significant negative effect on imports. Simultaneously the independent variables of exchange rate, GDP, inflation, and investment have an effect on the dependent variable of import.

Keyword: Import, Exchange Rate, GDP, Inflation, Investment, Random Effect.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu kebutuhan suatu negara yang harus terpenuhi dalam rangka menjalankan perekonomian domestik adalah menjalin hubungan atau kerjasama dengan negara lain, yaitu dengan cara melakukan transaksi perdagangan, baik ekspor maupun impor. Kegiatan tersebut merupakan sebuah kenyataan yang mengakibatkan hampir seluruh negara di dunia menggunakan sistem perekonomian terbuka. Sistem perekonomian terbuka merupakan sistem dimana suatu negara mengekspor barang dan jasa ke negara lain, mengimpor barang dan jasa dari negara lain, serta meminjam dan memberi pinjaman terhadap pasar modal dunia (Mankiw, 2007: 112). Secara umum kebijakan yang strategis dari suatu negara dinilai penting, sehingga mampu memperoleh keuntungan dari aktivitasnya dalam kerjasama atau perdagangan internasional. Di sisi lain, hal tersebut akan sangat dipengaruhi oleh situasi perekonomian, baik domestik maupun global.

Aktivitas perdagangan internasional dapat dibedakan atas *trade surplus*, *trade deficit*, dan *trade balance*. Suatu negara mengalami *trade surplus* (surplus perdagangan) apabila ekspor neto bernilai positif. *Trade deficit* (defisit perdagangan) terjadi apabila ekspor neto bernilai negatif. Sedangkan apabila nilai ekspor dan impor sama, maka posisinya menjadi seimbang atau *trade balance* (neraca perdagangan) (Mankiw, 2007: 116).

Defisit neraca perdagangan akan berdampak sistemik bagi perekonomian domestik suatu negara, oleh karena itu setiap negara harus menghindari adanya defisit neraca perdagangan. Neraca perdagangan merupakan perbedaan yang terjadi pada ekspor dan impor suatu negara, neraca perdagangan ini berlaku hanya pada barang dan jasa yang nampak (dapat diketahui keberadaannya) (Sukirno, 1998: 391). Secara umum setiap negara tentunya menginginkan hasil neraca perdagangannya mengalami surplus, karena ketika neraca perdagangan mengalami defisit akan berdampak pada terdepresiasi kurs (nilai tukar) mata uang domestik.

Organisasi Kerjasama Islam (OKI) yang dibentuk pada tanggal 25 September 1969 yang saat ini beranggotakan 57 negara, awal mulanya mempunyai tujuan untuk menjaga dan melindungi kepentingan dunia Islam dalam semangat menyuarakan perdamaian. Namun dalam perkembangannya, pada Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ke-3 pada bulan Desember 2005, negara-negara yang tergabung dalam OKI menyusun *blue print* yang disebut dengan *ten-year program of action*. Konsep tersebut berusaha mengakomodasi kepentingan anggota-anggota OKI di bidang ekonomi perdagangan. Kontribusi OKI pada bidang ekonomi yaitu bertujuan untuk memperkuat kerjasama ekonomi dan perdagangan dalam rangka mencapai integrasi ekonomi yang mengarah kepada pembentukan *Islamic Common Market* (ICM). Keberadaan pasar umum Islam ini, nantinya diharapkan mampu menjadi pemersatu negara-negara muslim dalam hal kerjasama perdagangan (ekspor atau impor), sehingga menjadi pilar untuk membangun perekonomian negara-negara anggota OKI (Kementerian Luar Negeri Indonesia, 2014).

Berikut ini merupakan alur kerjasama negara-negara muslim dalam lingkup OKI yang membahas mengenai isu ekonomi:

**Tabel 1.1 Pertemuan Negara-Negara Muslim dalam Lingkup OKI
di Bidang Ekonomi**

Waktu dan Tempat	Kegiatan	Hasil Kegiatan
11-17 Oktober 2003 di Malaysia	Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ke-10	Restrukturisasi sekretariat OKI terutama dalam bidang peningkatan kemampuan keuangan dan sumber daya manusia
7-8 Desember 2005 di Arab Saudi	KTT Luar Biasa ke-3	Upaya pengakomodasian konsep sebelumnya melalui program <i>10-years of action</i> yang meliputi isu politik dan intelektual, pembangunan, sosial, ekonomi, dan ilmu pengetahuan
23-25 Mei 2009 di Damaskus	Pertemuan Tingkat Menteri (PTM) ke-36	Pembahasan isu-isu kerjasama yang menjadi perhatian bersama seperti politik, komunitas muslim di negara selain anggota, kemanusiaan, hukum, ekonomi dll.
18-20 Mei 2010 di Tajikistan	KTM ke-37 dengan tema “ <i>Shared Vision of a More Secure and Prosperous Islamic World</i> ”	Deklarasi <i>dushanbe</i> yang berisi beberapa isu seperti perdamaian dan kerjasama ekonomi
2-7 Februari 2013 di Mesir	KTT ke-12	<i>Cairo Final Communiqué</i> (CFC) yang terdiri dari 165 paragraf dan memuat isu politik, kerjasama ekonomi, sosial-budaya, iptek, pendidikan, kesehatan, lingkungan dll
9-11 Desember 2013 di Republik Guinea	KTM ke-40 dengan tema “ <i>Dialogue of Civilization, Factor for Peace and Sustainable Development</i> ”	Pembahasan isu politik, ekonomi, dan keorganisasian

Sumber: www.kemlu.go.id (diolah)

Negara-negara dengan penduduk mayoritas muslim terdapat di semenanjung Arab (Kawasan Timur Tengah) dan sebagian di Kawasan Asia Tenggara. Kondisi geografis tanah Arab menunjukkan kualitas yang tidak merata, terdapat negara yang mempunyai tanah yang subur sekaligus terdapat negara yang tanahnya gersang. Sebaliknya, kondisi geografis tanah negara muslim yang berada di Kawasan Asia Tenggara sangat subur dan kaya akan sumber daya alam. Perdagangan negara muslim dengan kondisi geografis tanah gersang terancam oleh penduduk asing (nomaden) yang berada di sekitar jalur perdagangan. Di sisi lain, sebagian negara muslim berada di daerah dengan jalur perdagangan yang menguntungkan. Terbentuknya komunitas negara muslim seperti OKI diharapkan dapat menjawab permasalahan ketidakmerataan sumber daya alam yang dimiliki negara-negara anggotanya yang mana sebagian besar merupakan negara-negara berkembang.¹

Dalam penelitian ini sendiri, diambil 10 negara muslim dari 57 negara anggota OKI yang mempunyai stabilitas ekonomi yang cukup baik. Kesepuluh negara tersebut merupakan negara-negara yang mempunyai populasi penduduk muslim terbesar, mempunyai stabilitas ekonomi dan politik yang seimbang, dan perolehan pendapatan nasional yang tinggi setiap tahunnya. Kesepuluh negara muslim tersebut yang kemudian akan mewakili negara-negara lainnya untuk kemudian disimpulkan bagaimana kondisi perekonomian negara-negara muslim yang juga merupakan anggota OKI dalam hal kerjasama perdagangan internasional khususnya di bidang impor. Adapun kesepuluh negara tersebut adalah, Aljazair,

¹ <https://voxeu.org/article/trade-geography-and-unifying-force-islam-0> diakses tanggal 6 Februari 2019, pukul 23.12 WIB.

Arab Saudi, Bangladesh, Indonesia, Malaysia, Mesir, Nigeria, Pakistan, Qatar, dan Turki yang kemudian disebut dengan istilah 10 negara muslim terbesar. Stabilitas ekonomi itu sendiri disimpulkan berdasarkan kelengkapan data yang tersedia berkaitan dengan beberapa indikator yang diperlukan dalam penelitian ini. Selain itu, kondisi ekonomi politik juga dijadikan pertimbangan dalam menentukan sepuluh negara tersebut. Dalam pertimbangannya, dipilih negara yang mampu mengelola dan mengendalikan stabilitas ekonominya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari *world bank*, populasi 10 negara muslim terbesar mempunyai tren positif, di mana setiap tahunnya mengalami peningkatan jumlah populasi. Hal tersebut dibuktikan dengan data populasi 10 negara muslim terbesar pada tahun 2013-2017, sebagai berikut:

**Tabel 1.2 Data Populasi 10 Negara Muslim Terbesar
(jiwa per tahun)**

No	Negara	2013	2014	2015	2016	2017
1	Aljazair	38338562	39113313	39871528	40606052	41318142
2	Arab Saudi	29944476	30776722	31557144	32275687	32938213
3	Bangladesh	157571292	159405279	161200886	162951560	164669751
4	Indonesia	252032263	255131116	258162113	261115456	263991379
5	Malaysia	29706724	30228017	30723155	31187265	31624264
6	Mesir	89807433	91812566	93778172	95688681	97553151
7	Nigeria	171829303	176460502	181181744	185989640	190886311
8	Pakistan	181712595	185546257	189380513	193203476	197015955
9	Qatar	2250473	2374419	2481539	2569804	2639211
10	Turki	75787333	77030628	78271472	79512426	80745020

Sumber : www.worldbank.org (diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui yang total populasi 10 negara muslim terbesar dalam 5 tahun terakhir dan untuk total populasi dilihat di tahun 2017. Dari data tersebut Indonesia mempunyai total populasi paling besar yaitu 264

juta. Kemudian disusul oleh Pakistan dengan total populasi 197 juta, kemudian Nigeria dengan total 191 juta, Bangladesh dengan total 165 juta, Mesir dengan total 96 juta, Turki dengan total 81 juta, Aljazair dengan total 41 juta, Arab Saudi dengan total 33 juta, Malaysia dengan total 32 juta, dan Qatar dengan total 2,6 juta.

Setelah mengetahui total populasi dari 10 negara muslim terbesar. Belum cukup untuk menyimpulkan bahwa 10 negara muslim tersebut memang terbesar di dunia. Maka peneliti melihat perolehan pendapatan yang mengacu pada Produk Domestik Bruto (PDB) *Purchasing Power Parity* (PPP), yaitu paritas daya beli. Untuk melihat perolehan PDB secara keseluruhan dari sebuah negara. Berikut ini merupakan perolehan PDB PPP 10 negara muslim terbesar selama 5 tahun terakhir yaitu pada 2013-2017:

**Tabel 1.3 Data PDB PPP 10 Negara Muslim Terbesar
(dollar AS)**

No	Negara	2013	2014	2015	2016	2017
1	Aljazair	525841885571	555561406651	582721202681	609630693492	630529481120
2	Arab Saudi	1535099554036	1619725082851	1704523727390	1755109840120	1771384864071
3	Bangladesh	462415764533	499244914442	537727433737	583326953571	637078005334
4	Indonesia	2515160326744	2688484959721	2850160640451	3031809763631	3242768575868
5	Malaysia	713970550804	770439891283	818447251748	863896384722	931301315462
6	Mesir	912216054930	955664152013	1008262600118	1065510721859	1130035617074
7	Nigeria	976677334707	1056937083346	1096740198161	1092773322583	1121400751270
8	Pakistan	839465768463	894478295255	946956318545	1012041061748	1088981591000
9	Qatar	285614359534	302308417482	316763615126	327642234995	338806951806
10	Turki	1690855970416	1851026343046	1944646135732	2007466454058	2141265306263

Sumber : www.worldbank.org (diolah)

Berdasarkan data yang telah diperoleh, terlihat perolehan PDB PPP 10 negara muslim terbesar. Di mana Indonesia memperoleh PDB PPP paling besar yaitu 3.242 triliun dollar AS di tahun 2017. Sedangkan perolehan PDB PPP paling rendah dimiliki oleh Qatar yaitu sebesar 285 miliar dollar AS di tahun 2013. Sisanya

berada di angka di atas 300 miliar dollar AS sampai dengan 3000 triliun dollar AS.

Variabel yang menjadi perhatian peneliti dalam penelitian ini adalah impor sebagai variabel bebas yang dipengaruhi oleh variabel-variabel independen. Untuk melihat sejauh mana tingkat impor 10 negara muslim terbesar sekaligus melihat kondisi neraca perdagangannya. Berikut merupakan data neraca perdagangan 10 negara muslim terbesar selama 2 tahun terakhir yaitu pada tahun 2016-2017 :

Tabel 1.4 Data Neraca Perdagangan 10 Negara Muslim Terbesar (dollar AS)

No	Negara	2016			2017		
		Ekspor	Impor	Neraca	Ekspor	Impor	Neraca
1	Aljazair	33403107185	56097067791	-22693960606	37932650284	56133473908	-18200823624
2	Arab Saudi	200860000000	198110133333	2749866667	239271200000	196145866667	43125333333
3	Bangladesh	36864997681	47171578943	-10306581262	37548748736	50613763903	-13065015167
4	Indonesia	178256315589	170770210113	7486105476	206873575101	194632321032	12241254069
5	Malaysia	201164573440	181125521298	20039052142	224670728304	202823690819	21847037485
6	Mesir	34442928939	66256251459	-31813322520	37231733456	68982825515	-31751092058
7	Nigeria	37301037343	46552537402	-9251500059	49491550099	49508363954	-16813855
8	Pakistan	25484992271	45031995469	-19547003198	25114128153	53527248788	-28413120635
9	Qatar	72397252747	63475274725	8921978022	85204395604	62192582418	23011813187
10	Turki	189717174597	214639699348	-24922524751	211220249993	249655355390	-38435105397

Sumber : www.worldbank.org (diolah)

Dari data yang telah diperoleh terlihat negara-negara yang mengalami surplus dan defisit neraca perdagangan. Arab Saudi, Indonesia, Malaysia, dan Qatar sebagai kelompok negara yang mengalami surplus neraca perdagangan dalam dua tahun terakhir yaitu tahun 2016-2017. Sementara Aljazair, Bangladesh, Mesir, Nigeria, Pakistan, dan Turki terlihat mengalami defisit neraca perdagangan. Dimana nilai impor lebih besar dari nilai ekspor.

Kebutuhan negara-negara muslim yang tidak mampu dipenuhi oleh produksi dalam negeri mendorong negara-negara muslim tersebut untuk melakukan impor. Aldillah (2015) mengatakan bahwa tingginya permintaan di dalam negeri yang tidak diimbangi oleh kemampuan memproduksi akan mendorong terjadinya impor.

Begitulahnya dengan 10 negara muslim terbesar yang dijadikan objek penelitian, kegiatan impor akan selalu dilakukan karena ketidakmampuan memproduksi permintaan masyarakatnya, hal ini disebabkan karena keterbatasan sumber daya alam dan juga sumber daya manusia sebagai peran utama dalam pelaksanaan produktifitas dalam negeri. Selain itu juga penyebab negara-negara muslim menjadi negara importir adalah variabel-variabel ekonomi baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Pertama, tingkat impor dipengaruhi oleh variabel kurs (nilai tukar). Kurs merupakan harga dari mata uang suatu negara yang dapat ditukarkan dan diukur oleh mata uang negara lain. Kurs berpengaruh negatif signifikan terhadap impor (Yuliadi, 2008). Apabila kurs mengalami depresiasi, yaitu mata uang dalam negeri melemah yang berarti mata uang asing menguat, maka akan menyebabkan kemampuan untuk mengimpor menurun (Hubert dan Khalid, 1999). Hal tersebut disebabkan oleh ketidakmampuan seorang individu atau negara untuk membiayai barang atau jasa dari negara lain dikarenakan harga yang cenderung lebih mahal. Menurut data yang diperoleh dari *world bank*, nilai kurs dari 10 negara muslim terbesar pada periode 2008-2017 mempunyai angka yang beragam. Negara yang mempunyai angka rata-rata kurs cukup besar adalah Indonesia yaitu 10974,15 rupiah per US \$ kemudian Nigeria di angka rata-rata 179,67 niara per US \$. Selebihnya angka rata-rata kurs negara muslim selain Indonesia dan Nigeria berada di angka <100,00 kurs negaranya per US \$. Penentuan sistem kurs (nilai tukar) merupakan hal penting dalam perekonomian karena kurs merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk mendorong perekonomian di suatu negara dari gejolak

perekonomian global. Selain kurs (nilai tukar) memegang peranan dalam memperlancar transaksi ekonomi antar negara. Pertumbuhan nilai mata uang yang stabil menunjukkan bahwa negara tersebut memiliki kondisi ekonomi yang relatif baik atau stabil (Salvatore, 1997: 10).

Kedua, tingkat impor dipengaruhi oleh PDB (Produk Domestik Bruto). PDB adalah nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu negara pada suatu tahun tertentu dengan menggunakan faktor-faktor produksi baik milik warga negara maupun milik penduduk negara lain yang berada di negara tersebut. PDB dapat dinilai menurut harga pasar atau harga yang berlaku dan harga tetap atau harga konstan (Mankiw, 2006). Impor sangat dipengaruhi oleh PDB, karena PDB adalah salah satu sumber pembiayaan impor. PDB mempunyai hubungan positif dengan impor, dimana jika PDB naik maka impor akan naik. Akan tetapi sebaliknya, impor mempunyai hubungan negatif dengan PDB, yang artinya jika impor naik maka PDB akan menurun. Sehingga suatu negara apabila terus menerus melakukan impor akan berdampak buruk bagi perekonomian (Deni, 2015). Objek penelitian yang terdiri dari 10 negara muslim terbesar diklasifikasikan berdasarkan perolehan PDB pada periode tahun 2008-2017. Hal tersebut selain dari kebutuhan peneliti dalam menentukan sampel juga untuk memaksimalkan seberapa besar pengaruh PDB terhadap impor.

Ketiga, tingkat impor dipengaruhi oleh Inflasi. Inflasi merupakan suatu kenaikan harga barang yang terjadi secara terus menerus (Nanga, 2005: 237). Silviana (2016) mengungkapkan bahwa inflasi merupakan proses kenaikan harga-harga umum barang-barang secara terus menerus selama periode tertentu, tingkat

inflasi melemahkan neraca perdagangan. Hal ini disebabkan karena inflasi akan membuat harga barang impor menjadi lebih murah daripada harga barang yang dihasilkan dalam negeri (Sukirno, 1998: 336). Dari data yang diperoleh dari *world bank*, tingkat inflasi 10 negara muslim terbesar pada periode tahun 2008-2017 berada di angka rata-rata sebesar 6,96% per tahun. Setiap negara tentunya mempunyai kesamaan yaitu sama-sama mengalami inflasi, akan tetapi kemampuan untuk menjaga stabilitas besaran tingkat inflasi itu akan berbeda. Inflasi sendiri mempunyai pengaruh positif terhadap impor, karena kenaikan harga-harga dalam negeri ketika inflasi akan mendorong masyarakat untuk mengkonsumsi barang dari luar negeri, yang artinya tingkat impor naik.

Keempat, tingkat impor dipengaruhi oleh tingkat investasi. Investasi didefinisikan sebagai semua pengeluaran pada barang-barang kapital riil, mencakup pembelian aktiva, di mana pengeluaran investasi secara umum berkaitan dengan pengelolaan sumber daya yang ada saat ini untuk diperoleh penggunaan atau manfaatnya pada saat yang akan datang. Menurut Sukirno (2000), kegiatan investasi memungkinkan suatu masyarakat terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat. Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah tersedianya sumber daya modal/ investasi (Insani, Risna N. & Indra, 2015). Peran investasi dalam mendorong meningkatnya produktifitas dalam negeri akan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat atas barang dan jasa. Hal tersebut akan berpengaruh positif terhadap pendapatan nasional dan meminimalisir kemungkinan masyarakat untuk

mengonsumsi barang ataupun jasa dari luar negeri.

Dari hasil penelitian sebelumnya, menurut Nunik R. M. dan Dijan Rahajuni dalam penelitian yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Impor Indonesia, 2000.I-2008.I mengatakan bahwa variabel dependen kurs, PDB, dan harga minyak dunia mempengaruhi variabel independen impor. Sedangkan, menurut Eko Suryanto dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Pengaruh PDB, Populasi, Kurs, dan Inflasi terhadap Impor di Indonesia mengatakan bahwa variabel independen populasi dan kurs berpengaruh terhadap impor, sedangkan variabel independen PDB dan inflasi tidak berpengaruh terhadap impor.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk menganalisa pengaruh kurs, PDB, inflasi, dan investasi terhadap impor pada 10 negara muslim terbesar. Dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENENTU IMPOR 10 NEGARA MUSLIM TERBESAR PADA TAHUN 2008-2017”**.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah variabel kurs berpengaruh terhadap impor 10 negara muslim terbesar pada tahun 2008-2017?
2. Apakah variabel PDB berpengaruh terhadap impor 10 negara muslim terbesar pada tahun 2008-2017?
3. Apakah variabel inflasi berpengaruh terhadap impor 10 negara muslim terbesar pada tahun 2008-2017?
4. Apakah variabel investasi berpengaruh terhadap impor 10 negara muslim terbesar pada tahun 2008-2017?

C. Tujuan Penelitian

Terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kurs yang signifikan terhadap impor 10 negara muslim terbesar pada tahun 2008-2017.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh PDB yang signifikan terhadap impor 10 negara muslim terbesar pada tahun 2008-2017.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh inflasi yang signifikan terhadap impor 10 negara muslim terbesar pada tahun 2008-2017.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh investasi yang signifikan terhadap impor 10 negara muslim terbesar pada tahun 2008-2017.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat baik dari aspek teoritis maupun aspek praktis, manfaat tersebut antara lain:

1. Manfaat akademis dari penelitian ini adalah penelitian diharapkan mampu digunakan sebagai materi kajian berkenaan dengan pengetahuan tentang perdagangan internasional yaitu antar negara muslim.
2. Manfaat praktis penelitian ini adalah hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan wacana bagi pemerintah dalam mengkaji impor dan kerja sama internasional.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran dari alur pemikiran peneliti dari awal sampai akhir. Secara garis besar skripsi ini terdiri dari (5) bab pembahasan yang secara keseluruhan saling berkaitan. Berikut ini penjabaran dari kelima bab tersebut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan. Dalam latar belakang masalah diuraikan tentang perdagangan internasional lebih spesifik pada impor, pengkualifikasian 10 negara muslim terbesar saat ini, dan data mengenai keadaan neraca perdagangan 10 negara muslim terbesar yang diketahui melalui data ekspor dan impor selama periode tahun 2008-2017. Kemudian permasalahan di latar belakang tersebut diringkas ke dalam bentuk pertanyaan- pertanyaan yang disusun

menjadi rumusan masalah. Pertanyaan dalam rumusan masalah tersebut kemudian dijawab dalam tujuan dan manfaat penelitian. Akhir dari bab pendahuluan adalah sistematika pembahasan yang merupakan tahapan-tahapan yang menggambarkan arah penelitian secara keseluruhan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisi landasan teori yang relevan sebagai dasar yang digunakan dalam penyusunan penelitian. Teori yang digunakan untuk mendukung penelitian ini yaitu teori perdagangan internasional lebih spesifik pada impor dan disertai dengan perspektif Islamnya, teori kurs, Produk Domestik Bruto (PDB), inflasi, dan investasi. Selain landasan teori, bab ini juga menjabarkan tentang telaah pustaka sebagai referensi yang bersumber dari penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini menguraikan mengenai variabel, dan metode yang digunakan dalam penelitian. Metode yang digunakan adalah regresi data panel dan variabel yang digunakan yaitu impor, kurs, PDB, inflasi, dan investasi. Variabel tersebut kemudian dijabarkan secara operasional yang berlaku dalam penelitian ini. Selain itu, dalam bab ini dijelaskan mengenai objek penelitian yang berisi jenis penelitian, sumber data, serta teknik analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Bab keempat merupakan bagian dari analisis data dan pembahasan. Bagian ini meliputi statistik deskriptif dari data-data yang digunakan di dalam penelitian,

dan juga hasil perhitungan dan interpretasi model regresi data panel yang telah diolah dan diperoleh sebelumnya. Penjelasan dalam bab ini merupakan jawaban dari pertanyaan yang muncul dalam rumusan masalah.

Bab V: Penutup

Bab kelima merupakan bagian penutup. Bagian penutup berisikan tentang kesimpulan akhir penelitian yang menjawab pertanyaan di rumusan masalah, yaitu seberapa besar pengaruh kurs, PDB, inflasi, dan investasi terhadap impor 10 negara muslim terbesar pada tahun 2008-2017. Bab ini juga berisi saran dan masukan yang disampaikan oleh peneliti kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil pengolahan data panel dengan regresi data panel model *random effect*, variabel kurs berpengaruh positif tidak signifikan terhadap impor 10 negara muslim terbesar pada tahun 2008-2017. Hal ini disebabkan oleh transaksi perdagangan internasional yang menggunakan kurs dollar AS, maka kurs domestik akan sangat bergantung pada seberapa besar nilainya jika dibandingkan dengan kurs dollar AS. Indonesia yang mempunyai kurs cukup tinggi yaitu 13.000 rupiah per 1 dollar AS mengakibatkan harga jual domestik naik sehingga masyarakat lebih memilih impor produk yang sama dari luar negeri karena mampu memperoleh harga yang lebih murah dengan kualitas yang lebih baik.
2. Variabel Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh positif signifikan terhadap impor 10 negara muslim terbesar pada tahun 2008-2017. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa PDB berpengaruh positif dan signifikan terhadap impor telah terbukti.
3. Variabel inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap impor 10 negara muslim terbesar pada tahun 2008-2017. Hal ini disebabkan oleh mayoritas negara muslim adalah negara berkembang, maka tingkat inflasi akan sangat berpengaruh terhadap aktivitas perekonomian, berapapun angkanya.

4. Variabel investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap impor 10 negara muslim terbesar pada tahun 2008-2017. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap impor telah terbukti.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, berikut saran terkait penelitian ini yang perlu diperhatikan:

1. Bagi negara muslim khususnya masyarakat muslim, diharapkan mempunyai perhatian terhadap kondisi perekonomian serta memiliki keberanian dalam menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi yang dapat merugikan perekonomian. Terutama bagi para akademisi harus mempunyai perhatian dan kritis terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah terkait perekonomian dalam negeri.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang mempunyai ketertarikan yang serupa dengan penelitian ini diharapkan mampu melihat faktor-faktor lain seperti, tenaga kerja, tingkat suku bunga, cadangan devisa dan sebagainya, selain faktor-faktor yang sudah banyak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Raharja. (2013). Teori-teori Pembangunan Ekonomi Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Akhter R. dan Hasan S. B. (2018) Foreign Direct Investment in Bangladesh: Prospects and Challenges. *Journal of Economics and Sustainable Development*. Vol. 9, No. 9.
- Al Arif, M. Nur R. (2010). Teori Makroekonomi Islam. Bandung: Alfabeta
- Aldillah, Rizma. (2015). Proyeksi Produksi dan Konsumsi Kedelai Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kreatif Terapan*. 8, (1).
- Ambarini, Lestari. (2015). Ekonomi Moneter. Bogor: In Media Pers Citra Naga Buku Perguruan Tinggi.
- Annual Report 2011, Outlook and Policy in 2012. "Impact of Ringgit Appreciation on Import Prices and Inflation".
http://www.bnm.gov.my/files/publication/ar/en/2011/cp04_003_whitebox.pdf
diakses tanggal 2 Februari 2019 pukul 21.39 WIB.
- Apridar. (2009). Ekonomi Internasional Sejarah, Teori, Konsep dan Permasalahan Dalam Aplikasinya. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Boediono. (1992). Teori Pertumbuhan Ekonomi. (2000). Ekonomi Moneter. (Edisi III). Yogyakarta: BPFE.
- Bohatala. "Impact of Trade Liberalization on Inflation in Pakistan".
<https://bohatala.com/impact-of-trade-liberalization-on-inflation-in-pakistan/>
diakses tanggal 2 Februari 2019 pukul 22.22 WIB.
- Chapra, M. Umer. (2000). Sistem Moneter Islam. (Penerjemah: Ikhwan Abidin B). Jakarta: Gema Insani Press.
- Deni S., Febrian. (2015). Analisis Impor Indonesia dari Cina. *Jurnal Perdagangan, Industri, dan Moneter*. Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jambi. Vol.3, No.1.
- Departemen Agama RI. (1989). Al-quran dan Terjemahnya. Semarang: Toha Putra.
- Djazuli A. (2006). Kaidah-Kaidah Fikih. Jakarta: Kencana.
- Ekananda, Mahyus. (2015). Ekonomi Internasional. Jakarta: Erlangga.

- Ghozali, Imam. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : UNDIP.
- Ginting, Ari M. (2015). Pengaruh Penanaman Modal Asing terhadap Neraca Perdagangan Asean-6. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, Vol. 9, No. 1.
- GNU Free Documentation License. "Economy and Business Opportunities from Algeria".
<https://www.globaltenders.com/economy-of-algeria.php/> diakses tanggal 2 Februari 2019 pukul 21.47 WIB.
- Hadijah, Siti. (2017). "Jika Nilai Tukar Rupiah Mengalami Penurunan Lagi, Ini Dia Dampaknya".
<https://www.cermati.com/artikel/jika-nilai-tukar-rupiah-mengalami-penurunan-lagi-ini-dia-dampaknya> diakses tanggal 2 Februari 2019 pukul 00.06 WIB.
- Harmadi, Sonny H. B. (2014). *Materi Pokok Pengantar Ekonomi Makro*. (Edisi II). Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Hubert S. dan Khalid N. (1999). Clustering and Industrialization: Introduction. *World Development, Elsevier*. Vol.27, (9).
- Index Mundi. (2018). "Saudi Arabia Economy Profile 2018".
https://www.indexmundi.com/saudi_arabia/economy_profile.html diakses tanggal 2 Februari 2019 pukul 21.53 WIB.
- Insani, Risna N., dan Indra. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pertumbuhan Ekonomi pada 20 Negara OKI Tahun 2009-2013. *Jurnal Muqtasid*. Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Tazkia Bogor. Vol.6, No.2.
- Jamli, Ahmad. (2001). *Teori Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE.
- Jhigan, M.L. (2007). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Rajawali.
- Kementerian Luar Negeri Indonesia. (2014, 9 Januari). *Organisasi Kerjasama Islam* (OKI).
<https://www.kemlu.go.id/id/kebijakan/kerjasama-multilateral/Pages/Organisasi-Kerja-Sama-Islam.aspx> diakses tanggal 1 Februari 2019 pukul 20.00 WIB.
- Khan M., dan Miller E. (2017). "Why Inflation is So High in Egypt".
<https://www.atlanticcouncil.org/blogs/menasource/why-inflation-is-so-high-in-egypt> diakses tanggal 2 Februari 2019 pukul 22.10 WIB.
- Kuncoro, Mudrajad. (2003). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

- Mankiw, N. Gregory. (2006). *Pengantar Ekonomi Makro*. (Edisi III). Jakarta: Salemba Empat.
- Mankiw, N. Gregory. (2007). *Principles of Economics*. (3rd ed). Singapore: Cengage Learning Asia Pte Ltd.
- Michalopoulos S., Naghavi A., & Prarolo G. (2012, 8 Desember). Trade, geography, and the unifying force of Islam. *Islam, Institutions and Economic Development*. <https://voxeu.org/article/trade-geography-and-unifying-force-islam-0> diakses tanggal 6 Februari 2019, pukul 23.12 WIB.
- Ministry Of Commerce And Investment. "Saudi Economy". <https://mci.gov.sa/en/AboutKingdom/Pages/SaudiEconomy.aspx> diakses tanggal 2 Februari 2019 pukul 21.59 WIB.
- Nanga, Muana. (2005). *Makro Ekonomi: Teori, Masalah Dan Kebijakan*. (Edisi II). Jakarta: Erlangga.
- Nopirin. (1999). *Ekonomi Internasional*. (2000). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro dan Mikro*. (Edisi I). Yogyakarta: BPFE.
- Pohan, Aulia. (2008). *Potret Kebijakan Moneter Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafiika Persada.
- Proshare Intelligent Investing. (2017). "Nigeria As An Import Dependent Economy -Outlook for Commodities and Impact on Ordinary People". <https://www.proshareng.com/news/NIGERIA%20ECONOMY/Nigeria-As -An-Import-Dependent-Economy---Outlook-for-Commodities-and-Impact -on-Ordinary-People-/33432> diakses tanggal 2 Februari 2019 pukul 22.14 WIB.
- Rasyid, Mohtar. (2016). *Pengantar Mikro Ekonometrika dengan Aplikasi Program Stata*. Yogyakarta: Penerbit TREND.
- Sabiq, M Sayyid. (2006). *Fiqh Sunnah*. (Jilid 4). Jakarta: Pena Pundi Aksara.
- Saleh, Heba. (2017). "Egypt businesses battle inflation after currency devaluation". <https://www.ft.com/content/f68ddbcc-7146-11e7-aca6-c6bd07df1a3c> diakses tanggal 2 Februari 2019 pukul 22.06 WIB.
- Salvatore, Dominick. (1997). *Ekonomi Internasional*. (Edisi V, Jilid 2). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Salvatore, Dominick. (2014). *International Economics*. (Edisi IX, Jilid 1). Yogyakarta: Salemba Empat.

- Sekaran, Uma. (2013). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, Kusri, dan Dwi Endah. (2010). *Ekonometrika*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Silviana, Hielda. (2016). Analisis Pengaruh Kurs dan Inflasi terhadap Neraca Perdagangan di Negara-Negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Subagyo dan Djawarto. (2005). *Statistik Induktif*. (Edisi V). Yogyakarta: BPEF.
- Subekti, Rahayu. (2017). "Bank Sentral Qatar Selidiki Manipulasi Mata Uang Riyal".
[https://republika.co.id/berita/ekonomi/bisnis-global/17/12/20/p18yzt383 - bank-sentral-qatar-selidiki-manipulasi-mata-uang-riyal](https://republika.co.id/berita/ekonomi/bisnis-global/17/12/20/p18yzt383-bank-sentral-qatar-selidiki-manipulasi-mata-uang-riyal) diakses tanggal 2 Februari 2019 pukul 00.30 WIB.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi dan Purwanto. (2008). *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suhendi, Hendi. (2007). *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. (1998). *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. (2000). *Makroekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran dari Klasik hingga Keynesian Baru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Supriyanto, Achmad S. dkk. (2013). *Metodologi Penelitian Manajemen Sumberdaya Manusia Teori, Kuesioner, dan Analisis Data*. Malang: UIN Maliki Press.
- Tulus T.H., Tambunan. (2001). *Perekonomian Indonesia: Teori dan Temuan Empirirs*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Vural Y. dan Zortuk M. (2011) Foreign Direct Investment as a Determining Factor in Turkey's Export Performance. *Eurasian Journal of Business and Economics*. 4 (7), 13-23.
- Waluyo, Dwi E. dan Yulianti U. (2013). *Ekonomika Makro*. Malang: UMM Press.
- Widarjono, Agus. (2009). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonisia.

Yuliadi, Imamudin. (2008). Analisis Impor Indonesia: Pendekatan Persamaan Simultan. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Vol. 9, No. 1.

Yuliadi, Imamudin. (2008). *Ekonomi Moneter*. Jakarta: Indeks.

www.worldbank.org

